

Abstrak

Distributed denial-of-service (DDoS) Merupakan sebuah ancaman utama yang dapat menghambat sebuah layanan yang terdapat di jaringan apa pun . Tugas utama Sistem pertahanan adalah mendeteksi serangan ini secara akurat dan cepat tanggap untuk menghentikan serangan ini. Strategi yang ada saat ini untuk mengurangi serangan DDos dianggap tidak efisien selain biaya nya yang sangat mahal, kurangnya sumber daya dan juga tidak fleksibel Membuat Strategi yang ada saat ini menjadi kurang efisien. Blockchain seperti Ethereum memungkinkan cara baru untuk melawan serangan Distributed denial-of-service(DDoS). Melalui Smart Contract yang terdapat pada ethereum Blockchain memungkinkan Untuk menginformasikan sumber serangan atau Blacklisted IP tanpa perlunya Infrastruktur tambahan. Blacklisted IP digunakan oleh Intrusion Prevention System (IPS) untuk mendeteksi dan menangani serangan DDoS. Intrusion Prevention System(IPS) Sebuah metode atau alat yang digunakan sebagai sistem keamanan pada sebuah server. Intrusion Prevention System(IPS) dapat memberikan keamanan terhadap serangan dengan menggunakan Intrusion Detection System(IDS) dan fungsi firewall untuk memblokir akses lalu lintas jaringan. Dalam penelitian ini diusulkan mekanisme pendistribusian informasi sumber serangan dengan cara Menggabungkan teknologi blockchain dengan Intrusion Prevention System(IPS) sehingga mitigasi serangan DDoS menjadi fleksibel dan menghemat biaya